

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada analisis data dalam bentuk angka (numerik) yang diolah menggunakan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif diterapkan dalam penelitian inferensial, bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjadikan kesimpulan berdasarkan probabilitas kesalahan dalam penolakan hipotesis nol. Dengan metode kuantitatif, dapat diperoleh tingkat signifikan (Sugiyono, 2021).

Penelitian ini mengumpulkan data dengan observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik dalam pengambilan data ini menggunakan metode random sampling, yang berjumlah sampel sebanyak 92 responden yaitu masyarakat, SMP. Pengukuran dalam penelitian menggunakan skala likert, maka dari itu mengidentifikasi data dilakukan dengan pendekatan analisis data kuantitatif serta teknik deskriptif sebagai gambaran hasil penelitian secara sistematis. Pada penelitian ini penulis menggunakan satu variabel penelitian, yaitu:

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan di Kabupaten Padang Pariaman yang bertempat di jalan A. Yani No.21, Pd. II, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Januari sampai 30 Februari 2025. Alasan penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kualitas layanan perpustakaan keliling pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Padang Pariaman.

3.3. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner yang akan disebarakan kepada masyarakat yang difokuskan kepada anak sekolah dari jenjang anak sekolah SMP. Kuesioner terdiri dari 25 pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas layanan perpustakaan keliling.

Populasi penelitian yaitu masyarakat, anak sekolah dari jenjang SMP. Sampel penelitian ini akan dipilih secara Random Sampling adalah yaitu masyarakat, anak sekolah dari jenjang SMP diambil secara acak untuk memberikan kesempatan kepada setiap subjek untuk dipilih menjadi sampel. Jumlah sampel yang di ambil 92 akan ditentukan berdasarkan pertimbangan kebutuhan statistik.

Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan variabel penelitian. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel, diagram, dan analisis statistik. Kesimpulan penelitian akan diambil berdasarkan analisis data dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:130) menyimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah yang secara umum yang terdiri dari objek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini yaitu sekolah dasar, SMP, masyarakat yang berada di kabupaten padang pariaman. Terdiri dari siswa, setempat. Layanan perpustakaan keliling dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten padang pariaman ini,

tercatat jumlah pengunjung perpustakaan keliling tahun 2024 yaitu sebanyak 1.145 orang. Jadi populasi pengunjung pada penelitian ini sebanyak 1.145 orang pada tahun 2024.

3.4.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) menyimpulkan bahwa sampel merupakan salah satu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh peneliti tersebut. Untuk ukuran sampelnya bagian jumlah dari peneliti. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling merupakan salah satu teknik simple random sampling dengan ini peneliti dapat menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan karakteristik khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dapat diharapkan menanggapi permasalahan pada penelitian.

Pada penelitian ini, sampelnya adalah masyarakat, dan siswa yang ada di Kab. Padang Pariaman yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang dilakukan dengan pertimbangan khusus, bukan berdasarkan strata tetapi sesuai tujuan penelitian. Dengan masyarakat datang berkunjung pada saat pelayanan perpustakaan keliling tanpa membedakan baik pelajar, atau non pelajar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu simple random sampling, adalah proses pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak. Untuk menentukan berapa banyak sampel yang diambil dalam penelitian maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin. Pada hal ini tingkat kesalahan diberikan batasan, apabila populasi penelitian berjumlah 100 maka sampel diambil semuanya, namun jika lebih dari 100 maka di ambil sampel antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih. Jika dihitung dengan rumus slovin dengan tingkat kesalahan atau ketelitian 10% (0,10).

$$n = \frac{N}{(1 + (N \times e^2))}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi (1.145)

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (10%)

Dengan menggunakan rumus di atas, jumlah populasi yang akan diteliti yaitu : (N = 1.145 orang, e = 10% = 0,1)

$$\begin{aligned} &= 1.145 / 1 + (1.145 \times 0,10)^2 \\ &= 1.145 / 1 + (1.145 \times 0,01) \\ &= 1.145 / 1 + 1.145 \\ &= 1.145 / 1.245 \\ &= 91,96 \end{aligned}$$

Jadi sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 91,96 responden, maka dikenakan menjadi 92 responden, teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini menggunakan metode random sampling.

3.5 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2020), defenisi operasional adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk diajarkan sehingga pengetahuan tentang topik tersebut diperoleh dan selanjutnya digunakan untuk menganalisis implikasinya.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah item	No item
Kualitas Layanan	Tangibels	Apakah layanan bahan bacaan dan sarana menjadi daya tarik bagi	5	1,2,3,4,5

		pengguna		
	Reliability	Menganalisis pada konsistensi perpustakaan keliling dalam menyediakan layanan, jadwal kunjungan.	5	6,7,8,9,10
	Responsivess	Mampu menyesuaikan kebutuhan pengguna seperti bahan bacaan untuk SMP, dan masyarakat.	5	11,12,13,14,15
	Assurance	Pengguna merasa nyaman dan percaya bahwa koleksi buku yang disesuaikan aman,berkualitas dan mendukung kegiatan belajar.	5	16,17,18,19,20
	Empathy	Memberikan pengalaman yang profesional dan relevan bagi masyarakat dan SMP.	5	21,22,23,24,25

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), Instrumen penelitian adalah sebagai alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kuantitatif, kualitas intrumen penelitian dengan validitas dan reliabilitas intrumen dan kualitas dalam mengumpulkan data penelitian dengan

keakuratan metode pengumpulan data yang akan diterapkan. Pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu:

3.6.1. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2020) Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk memberikan jawabannya. Responden pada penelitian yaitu masyarakat yang menggunakan perpustakaan keliling di kabupaten padang pariaman.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2021:176), validitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kesesuaian antara data yang diperoleh dari objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pengujian signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Kelayakan suatu item ditentukan melalui uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,1, yang menunjukkan bahwa suatu item dianggap valid jika memiliki korelasi signifikan dengan skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid. Dalam penelitian ini, nilai korelasi R dihitung menggunakan program SPSS versi 21. Jika nilai korelasi r yang dihitung sama dengan atau lebih besar dari nilai r dalam tabel yang sesuai, maka kuesioner dianggap valid.

Pada penelitian ini instrumen penelitian ini instrumen yang diuji validitasnya menggunakan SPSS berjumlah 25. Setelah

menggunakan SPSS hasil instrumen yang valid berjumlah 25 yang ditentukan melalui acuan ketentuan berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (pada taraf signifikan 5%), maka pertanyaan tersebut tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabelitas yaitu instrumen yang dapat digunakan secara berulang untuk mengukur objek yang sama dan tetap menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat untuk menilai kuesioner yang menjadi indikator variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika respons seseorang terhadap pernyataan dalam kuesioner ini dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha. Menurut Ghazali (2018), nilai Cronbach's Alpha dianggap dapat diterima jika lebih dari 0,06. Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi tingkat konsistensi reliabilitasnya.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut dapat memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang efektivitas layanan perpustakaan keliling pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Padang Pariaman.

3.8.1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018), menyatakan wawancara merupakan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibanding dengan wawancara terstruktur tapi masih tetap berada pada pedoman wawancara yang dibuat. Tujuan wawancara

merupakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana responden diminta pendapat, ide atau suatu saran dalam menangani permasalahan yang ada. Pada penelitian ini wawancara dilakukan bersama pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Padang Pariaman.

3.8.2 Observasi

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak ada batas pada orang. Sedangkan wawancara dan kuesioner sering melakukan komunikasi pada orang lain. Observasi pada penelitian ini dilakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi kunjungan layanan perpustakaan keliling yang berada di kabupaten padang pariaman.

3.8.3 Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mengandung arti barang-barang tertulis. Maka metode dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat.

3.9. Teknik Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket berdasarkan jawaban dari responden, di mana pernyataan dalam angket yang tersusun berdasarkan indikator yang terkait pada pengetahuan dan motivasi dalam mengikuti organisasi. Menurut Sugiyono (2020), data yang didapatkan dari responden lalu di analisis dengan menggunakan aplikasi program SPSS, dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penialain bagaimana efektivitas layanan perpustakaan keliling.

$$P = F/N \times 100\%$$

Ket:

P : Presentase

F : frekuensi yang sedang dicari persennya

N :Number Of Case (jumlah frekuensi/ banyak individu

% : Angka persentase

Data dianalisis menggunakan skala likert, dengan setiap jawaban dalam kuesioner diberikan nilai tertentu untuk mengukur pendapat dan hasil responden. Penentuan nilai ini bertujuan untuk memahami kecenderungan jawaban yang diberikan responden yaitu

Tabel. 3.2 Skala likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1